

**STUDY ON THE ANALYSES OF REGIONAL SONS PERFORMANCE
AS THE MEMBERS OF DPRD, KARIMUN DISTRICT,
PERIOD 2014-2019**

Jefri¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: jefriutsman@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³
- Phone Number: 0822855372275

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is done to know about the performance of regional sons and the factors that affect to the performance of regional sons as DPRD members Karimun district, period 2014 - 2019. anguage problem formulation in this research is to know the performance of regional sons and the factors that affect of their performance as DPRD members in Karimun district, period 2014-2019. The benefit of this research is became reference for society to determine the demeanor of politic in the next general election. This research has done in April-July 2020. The samples in this research are 100 respondents that chosen by purposive sampling. The data was gotten by ditributed the questionnare, interview and documentation. The researcher was used quantitative descriptive methode to analyse the data. Based on the result of respondents recapulation, the overall is 64.41 % which the interval 61 % - 80 % are in well catehory. The almost of respondents answered that the factors that affect the regional sons performance is lack of communication between the regional sons and society.*

Key Words: *Regional Sons, DPRD*

STUDI TENTANG ANALISIS KINERJA PUTERA DAERAH SEBAGAI ANGGOTA DPRD KABUPATEN KARIMUN PERIODE 2014-2019

Jefri¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: jefriutsman@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³
- Nomor HPHp: 0822855372275

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja putera daerah dan faktor yang mempengaruhi kinerja putera daerah sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019. Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana kinerja putera daerah dan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja putera daerah sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019 manfaat dari penelitian inidijadikan referensi masyarakat untuk menentukan sikap politik dipemilihan umum yang akan datang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. Peneliti menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk digunakan mengukur kinerja putera daerah. Peneliti menggunakan metode Deskriptif – Kuantitatif untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Hasil rekapitulasi jawaban responden secara keseluruhan sebesar 64,41 % yang beradapada jarak interval 61 % - 80 % termasuk dalam kategori Tinggi.. Sebagian besar responden menjawab faktor yang mempengaruhi kinerja putera adalah kurangnya komunikasi yang baik antara putera daerah dengan masyarakat.

Kata Kunci: Putera Daerah, DPRD

PENDAHULUAN

Berdasarkan Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 4 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan Oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembangunan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya pada Ayat 6 (enam), 8 (delapan), dan 9 (sembilan) mengatur tentang Otonomi Daerah, Desentralisasi, dan Dekonsentrasi. Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintahan Oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagai urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat kepada Putera Daerah (Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014- 2019) sebagai wakil pemerintah pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu dan atau kepada Putera Daerah (Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019) dan bupati/wali kota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan. Sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah Ayat 2 menjelaskan bahwa Anggota DPRD Kabupaten/Kota adalah pejabat daerah kabupaten/kota.

Pada tahun 2014 yang lalu Komisi Penulisan Umtun Daerah (KPUD) Kabupaten Karimun menyelenggarakan pemilihan presiden dan wakil presiden serta menyelenggarakan pemilihan legislatif untuk memilih Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019. Dalam Pemilihan Legislatif tersebut diikuti dari berbagai kalangan dan yang uniknya adalah keikutsertaan masyarakat setempat (Kecamatan Buru) atau yang lebih dikenal dengan istilah putera daerah dalam ranah politik lokal. Keikutsertaan putera daerah dalam kontestasi politik lokal merupakan bagian dari meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap politik ditingkat lokal. Meskipun terjadinya pro dan kontra. Namun secara umum masyarakat berpendapat setuju dan mendukung putera daerah untuk ikut serta mencalonkan diri sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun. Tentunya keikutsertaan putera daerah dalam kontestasi politik daerah disebabkan karena putera daerah merasa perihatin dengan permasalahan yang ada dimasyarakat.

Berdasarkan fakta dilapangan terjadi berbagai masalah yang ada dimasyarakat. Mulai dari kurangnya fasilitas penerangan jalan, pasokan listrik yang tidak memadai, masih banyaknya jalan yang berlubang, fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Selain itu terjadinya kesenjangan pembangunan dikabupaten Karimun. Sebagai perbandingannya. Dilihat dari segi pembangunan Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur jauh lebih baik dibandingkan dengan Kecamatan Buru. Padahal secara geografis Kecamatan Buru lebih dekat dengan Pemerintahan Kabupaten Karimun. Namun, hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya Putera Daerah yang menjabat sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun yang berasal dari Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur sedangkan untuk kecamatan Buru tidak memiliki perwakilan ditingkat legislative dikabupaten karimun. Berdasarkan permasalahan tersebut timbul keinginan putera daerah untuk ikut serta dalam kontestasi politik lokal. Dalam masa kampanye tentunya putera daerah mengangkat isu kedaerahan untuk menarik suara pemilih. Akhirnya, dari 6 orang putera daerah yang mencalonkan diri dan hanya terpilih 1 orang putera daerah yang mewakili suara masyarakat Kecamatan Buru di DPRD

Kabupaten Karimun. 1 orang tersebut adalah M. Tahir (Partai Demokrat). Setelah pemilihan umum berakhir bukan berarti berakhir perjuangan masyarakat terhadap wilayahnya. Dengan adanya putera daerah di DPRD Kabupaten Karimun diharapkan bersungguh-sungguh memperjuangkan aspirasi rakyat ditingkat kabupaten. Berdasarkan hasil pra-wawancara dengan anggota DPRD Kabupaten Karimun yang terpilih (Bapak M. Tahir dari Partai Demokrat) dari pengakuannya sudah ada perubahan yang dirasakan semenjak dirinya menjabat sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun yang dibuktikan dengan adanya pembangunan infrastruktur untuk masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut. Tentunya diperlukan penilaian dari masyarakat tentang latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu Bagaimana kinerja putera daerah dan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja putera daerah sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja putera daerah dan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja putera daerah sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah Masyarakat Kecamatan Buru dengan jumlah populasi sebanyak 9.961 jiwa (BPS Kabupaten Karimun Tahun 2018). Sampel pada penelitian adalah

69 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012) teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan jumlah sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan pendapat tersebut, jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 100 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variable yang ada di dalam penelitian. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti. Kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan kedalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut hasil olahan data berdasarkan data hasil kuisioner yang diisi oleh 100 orang responden dengan 69 pernyataan pada 6 sektor sebagai berikut :

1. Sektor Pemerintahan

Dalam sektor pemerintahan diperlukan adanya perbaikan baik dari sisi pelayanan, fasilitas penunjang, sumberdaya, dan lain-lain. Ada 9 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator pemerintahan.

yaitu :

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Pemerintahan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
1.	Fasilitas	28	28	45	45	14	14	13	13
2.	Pegawai	16	16	33	33	24	24	27	27
3.	Transparansi Informasi	24	24	40	40	19	19	17	17
Jumlah		68	68	118	118	57	57	57	57
Rata-Rata		23	23	39	39	19	19	19	19

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (22.7%) + Setuju (39.3%) yaitu 62% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Sektor Keagamaan

Sektor keagamaan merupakan sektor yang krusial bagu masyarakat terhadap tuhan-Nya untuk itu perlu adanya perbaikan dalam sektor keagamaan. Ada 6 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator keagamaan.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Keagamaan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
1.	Fasilitas	45	45	36	36	11	11	8	8
2.	Anggaran	24	24	40	40	24	24	11	11
Jumlah		69	69	76	76	35	35	19	19
Rata-Rata		35	35	38	38	17	17	10	10

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (34.5%) + Setuju (38%) yaitu 72.5% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

3. Sektor Kesehatan

Sektor Kesehatan merupakan sektor yang berusaha untuk mengobati dan mengupayakan masyarakat untuk tetap sehat agar bisa melaksanakan aktivitas sehari-hari dan sepatutnyalah putera daerah membantu sektor kesehatan untuk

dapat memberikan pelayanan kesehatan secara baik. Ada 12 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator kesehatan.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator kesehatan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
1.	Fasilitas	28	28	36	36	19	19	17	17
2.	Tenaga medis	13	13	31	31	21	21	35	35
3.	Tambahan Alat Kesehatan	20	20	38	38	23	23	19	19
Jumlah		61	61	105	105	63	63	71	71
Rata-Rata		20	20	35	35	21	21	24	24

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (20.3%) + Setuju (35%) yaitu 65.3% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

4. Sektor Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan sektor yang perlu mendapatkan perhatian dari putera daerah karena sektor pendidikan merupakan sektor yang disebutkan dalam UUD 1945 Alinea ke- 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Ada 12 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator pendidikan.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Pendidikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
1.	Fasilitas	25	25	37	37	20	20	18	18
2.	Tenaga Pendidik (Guru)	18	18	37	37	23	23	22	22
3.	Bahkan ajar	18	18	37	37	26	26	19	19
Jumlah		61	61	61	111	111	69	69	59
Rata-Rata		20	20	37	37	23	23	20	20

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (20.33%) + Setuju (37%) yaitu 57.33% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

5. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian sangat penting dalam kehidupan masyarakat dikarenakan dari sektor pertanian bisa menghasilkan penghasilan ataupun untuk konsumsi. Ada 12 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator pertanian

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Pertanian

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
4.	Sosialisasi	28	28	32	32	19	19	21	21
5.	Bantuan Pupuk	36	36	30	30	22	22	12	12
6.	Bantuan Pemasaran	21	21	32	32	19	19	21	21
Jumlah		85	85	94	94	60	60	54	54
Rata-Rata		28	28	32	32	20	20	20	20

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (28.3%) + Setuju (31.3%) yaitu 59.6% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

6. Sektor Perikanan

Sektor perikanan merupakan sektor yg dimiliki negara Indonesia. Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km² adalah lautan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km² yang berupa daratan. Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Ada 18 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator perikanan

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Perikanan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
7.	Sosialisasi	28	28	32	32	19	19	21	21
8.	Alat Tangkap Ikan	36	36	30	30	22	22	12	12
9.	Bantuan Pemasaran	21	21	32	32	19	19	21	21
Jumlah		85	85	94	94	60	60	54	54
Rata-Rata		28	28	32	32	20	20	20	20

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (28.3%) + Setuju (31.3%) yaitu 59.6% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

7. Sektor Organisasi Masyarakat

Organisasi Kemasyarakatan atau disingkat Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Ada 9 pernyataan yang diberikan kepada responden dalam indikator organisasi masyarakat.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Indikator Organisasi Masyarakat

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%
10.	Sosialisasi	20	20	50	50	20	20	10	10
11.	Fasilitas	20	20	10	10	50	50	20	20
12.	Anggaran	20	20	10	10	20	20	50	50
Jumlah		60	60	70	70	90	90	80	80
Rata-Rata		20	20	23	23	30	30	27	27

Sumber: Hasil dari Lapangan 2020

Berdasarkan tabel diatas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (20%) + Setuju (23.3%) yaitu 43.3% berada pada rentang 25,01% - 50% termasuk dalam kategori Rendah.

Berikut hasil olahan data dalam sub indikator berdasarkan data hasil angket yang tersebar kepada 100 responden dengan 69 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
			SS	%	S	%	CS	%	KS	%
1.	Sekor Pemerintah	Fasilitas	28	28	45	45	14	14	13	13
		Pegawai	16	16	33	33	24	24	27	27
		Transparasi Informasi	24	24	40	40	19	19	17	17
2.	Sektor Keagamaan	Fasilitas	45	45	36	36	11	11	8	8
		Anggaran	24	24	40	40	24	24	12	12
3.	Sektor Kesehatan	Fasilitas	28	28	36	36	19	19	17	17
		Tenaga Medis	13	13	31	31	21	21	35	35
		Tambahan Alat Kesehatan	20	20	38	38	23	23	19	19
4.	Sektor Pendidikan	Fasilitas	25	25	37	37	20	20	18	18
		Tenaga Pendidik (Guru)	18	18	37	37	23	23	22	22
		Bahan Ajar	18	18	37	37	26	26	19	19
5.	Sektor Pertanian	Sosialisasi	20	20	42	42	20	20	10	10
		Bantuan Pupuk	19	19	34	34	25	25	22	22
		Alat Produksi	15	15	36	36	29	29	20	20
		Bantuan Pemasaran	15	15	30	30	30	30	25	25
6.	Sektor Perikanan	Sosialisasi	28	28	32	32	19	19	21	21
		Alat Tangkap ikan	36	36	30	30	22	22	12	12

		Bantuan Pemasaran	18	18	31	31	29	29	22	22
7.	Organisasi Masyarakat	Sosialisasi	20	20	20	20	50	50	10	10
		Fasilitas	20	20	10	10	50	50	20	20
		Anggaran	20	20	10	10	20	20	50	50
Jumlah			470	470	685	685	518	518	419	419
Rata-Rata/Persentase			22	22	33	33	25	25	20	20

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel di atas diketahui hasil dari rekapitulasi seluruh indikator dalam penelitian ini. Untuk dapat diketahui bahwa implementasi kinerja putera daerah sebagai anggota DPRD periode 2014- 2019 Kabupaten Karimun termasuk dalam kategori “**Tinggi**”. Hal ini sesuai dengan tolak ukur pada bab 3 yang berada pada jarak interval 50,01% - 75% dikarenakan responden yang menjawab Sangat Setuju (22%) + Setuju (33%). dimana Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa bahwa implementasi kinerja putera daerah sebagai anggota DPRD kabupaten karimun periode 2014-2019 terlihat baik. Hal ini terlihat karena semenjak putera daerah menjabat sebagai anggota DPRD Kabupten Karimun Periode 2014-2019. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan tokoh masyarakat yang berada dikecamatan buru pada tanggal 17 Juli 2020 yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya putera daerah tentu kehidupan masyarakat semakin baik dan kami berharap kedepannya agar bisa dapat menambah kuantitas bantuan tersebut”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi kinerja putera daerah sebagai anggota DPRD Kabupten Karimun Periode 2014-2019 berjalan dengan baik. Hal ini juga diperkuat dengan pengamatan secara langsung dilapangan yang dilakukan oleh penulis bahwa putera daerah lebih banyak memperhatikan pada sektor perikanan dan masih kurang di sektor lain. Dan ada masukan dari masyarakat bahwa ketika masa reses tersebut semua masyarakat diundang karena fakta dilapangan tidak semua masyarakat diundang.dan tidak mendapatkan undangan untuk menghadiri reses dan yang diundang itu hanya orang-orang yang kenal sama putera daerah tersebut.

PEMBAHASAN

1. Sektor Pemerintah

Sektor pemerintah merupakan sektor yang melayani masyarakat baik secara administrasi ataupun potensi alam yang ada dimasyarakat. Untuk memanfaatkan dan mengelola dengan baik, diperlukan adanya perbaikan dari sumber daya manusia ataupun fasilitas yang ada di kantor pemerintahan. Dari hasil penelitian

mendapatkan bahwa meskipun bantuan dari putera daerah belum sesuai dengan yang diharapkan. Namun putera daerah terlibat dalam memberikan perbaikan demi terwujudnya perbaikan pelayanan terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian responden yang menjawab Sangat Setuju (22.7%) + Setuju (39.3%) yaitu 62% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Sektor Keagamaan

Sektor Keagamaan merupakan sektor yang menjadi salah satu syarat untuk menjadi warga negara Indonesia. Dalam keagamaan tentu adanya kegiatan keagamaan yang membutuhkan anggaran dan fasilitas penunjang untuk beribadah. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa putera daerah membantu kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat. Berdasarkan hasil penelitian responden yang menjawab Sangat Setuju (34.5%) + Setuju (38%) yaitu 72.5% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi..

3. Sektor Kesehatan

Sektor Kesehatan merupakan sektor yang menjadi tanggungjawab bersama dalam kehidupan. Namun peran pemerintah dalam hal ini putera daerah sangat diperlukan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas baik dari segi pelayanan ataupun sarana pendukung demi terselenggaranya kesehatan masyarakat secara baik. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa putera daerah memberikan bantuan kepada sektor kesehatan baik berupa penambahan jumlah anggaran maupun tambahan fasilitas kesehatan dan secara umum untuk bantuan putera daerah untuk sektor kesehatan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian responden yang menjawab Sangat Setuju (20.3%) + Setuju (35%) yaitu 65.3% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

4. Sektor Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan sektor yang telah diatur dalam UUD 1945 Alinea keempat. Di sektor pendidikan diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan. Agar pendidikan berjalan dengan baik maka diperlukan bantuan dari putera daerah baik berupa bantuan fisik/bangunan maupun nonfisik/guru dan lain sebagainya. Dari hasil penelitian bahwasanya responden mengatakan bahwa putera daerah telah membantu pihak sekolah sehingga proses belajar dan mengajar berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian Responden yang menjawab Sangat Setuju (20.33%) + Setuju (37%) yaitu 57.33% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

5. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian merupakan sektor pendapatan masyarakat ataupun konsumsi masyarakat yang digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pertanian Indonesia sangatlah baik dikarenakan dari tekstur tanah yang subur sehingga berbagai jenis produk pertanian dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Potensi ini perlu diperhatikan putera daerah dan berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa para petani belum pernah mendapatkan bantuan dari putera daerah sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan para petani atau termasuk dalam kategori Rendah. Berdasarkan hasil penelitian responden yang menjawab Sangat

Setuju (28.3%) + Setuju (31.3%) yaitu 59.6% berada pada rentang 50.01% - 75% termasuk dalam kategori Tinggi.

6. Sektor Perikanan

Indonesia merupakan negara kepulauan. Lebih luas lautan dibandingkan dengan daratan. Potensi ini perlu dijaga dan dikelola dengan baik agar masyarakat dapat menikmati hasil laut dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa putera daerah sangat memperhatikan sektor perikanan dikarenakan sebagian besar masyarakat berprofesi nelayan dan para nelayan banyak mendapatkan bantuan dari putera daerah namun tidak semua nelayan mendapatkan bantuan. Ada yang menerima bantuan sampai berkali kali dan ketika diberi bantuan. Penerima bantuan tidak menjaga bantuan tersebut dengan baik. Kedepannya jika terpilih kembali maka masyarakat mengharapkan agar pemerataan bantuan untuk nelayan serta mengevaluasi kebermanfaatannya dari bantuan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian responden yang menjawab Sangat Setuju (20%) + Setuju (23.3%) yaitu 43.3% berada pada rentang 25,01% - 50% termasuk dalam kategori Kurang Baik

7. Sektor Organisasi Masyarakat

Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu dengan adanya organisasi masyarakat dapat melahirkan pemimpin-pemimpin yang terbaik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya perhatian putera daerah sehingga termasuk dalam kategori Rendah. Berdasarkan hasil penelitian Responden yang menjawab Sangat Setuju (20%) + Setuju (23.3%) yaitu 43.3% berada pada rentang 25,01% - 50% termasuk dalam kategori Rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Putera Daerah Sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019 dengan rata-rata 22. responden dengan persentase 22% menjawab “Sangat Setuju”, rata-rata 33 dengan persentase 33% responden menjawab “Setuju, rata-rata 25 dengan persentase 25% menjawab “Cukup Setuju”, rata-rata 20 dengan persentase 20% menjawab “Kurang Setuju”. Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi diatas yaitu 22% + 33% = 55% berada dalam interval 50,01% - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja putera daerah sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun Periode 2014-2019 berada pada kategori “Tinggi”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran kepada putera daerah, masyarakat, dan pemerintah

1. kepada putera daerah agar dapat memperbaiki pola komunikasi dengan masyarakat, menerima, menetapkan prioritas, mengevaluasi, dan merealisasikan aspirasi yang didapatkan dimasa reses.
2. kepada masyarakat agar dapat menjalin komunikasi yang baik dengan putera daerah, menjaga bantuan yang telah diterima, dan mengusulkan bantuan untuk rekan yang sesama profesi atau yang berbeda profesi.
3. Kepada pemerintah agar dapat Menjalin komunikasi yang baik dengan perangkat desa, putera daerah, dan pemerintah kabupaten karimun dan meningkatkan anggaran untuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat, Membuat kebijakan yang memihak kepada para pengusaha/kelompok organisai masyarakat seperti: kelompok tani, kelompok nelayan, dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMAKASIH

- Prof. Dr. Mahdum, M.Pd , selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
- Dr. Gimin, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Dr. Hambali, M.Si Sebagai Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
- Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Pembimbing I penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
- Jumili Arianto, S.Pd,M.H, selaku pembimbing II peneliti yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
- Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Gimin, M.Pd, Drs. Ahmad Edison M.Si
- Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardani, SH, MH ,Mirz Hardian.M.Pd, Hariyanti,M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
- Kepada Ibunda dan Ayahanda ku yang sangat aku sayangi dan cintai yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaran ku dan penyemangat dalam hidupku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo.2010. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rakhmat.2011. *Dimensi Strategis Manajemen Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- De.A.Muri Yusuf.2013. *Metode Penelitian Kuangtitatip, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pramedia Group
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.Yogyakarta: Calpulis
- Suharizal.2011. *Pemilukada: Regulasi, Dinamika, dan Konsep Mendatang*. Jakarta: Rajawali Press
- Cangara, Hafied.2014. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi Edisi Revisi 2016*.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Skripsi

- Anggrainy, Primadya Rosa Ayu. 2016. *Kinerja Anggota DPRD Perempuan Periode Tahun 2014-2019 Ditinjau dari Segi Legislasi (Studi DPRD Kota Metro)*

Internet

- Harmin Hatta,dkk., 2013. Kampanye Politik Isu “Putera Daerah” dalam Hubungannya dengan Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan 2013. *Jurnal Komunikasi kareba* 2 (4). www.journal.unhas.ac.id (diakses9 Juli 2019)
- Priyatno Harsasto, 2013. Manajemen dan Pengukuran Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu Politik* 2 (1). www.ejournal.undip.ac.id (diakses17 Juli 2020)
- www.kab-karimun.kpu.go.id (diakses2 Juli 2019) www.karimunkab.go.id (diakses9 Juli 2019) www.karimun.bps.go.id (diakses17 Juni 2020)